



Lampiran 1. UKL dan UPL Pura Luhur Giri Salaka

PARISADHA HINDU DHARMA INDONESIA
KECAMATAN LEGALDIIMO, KABUPATEN BANYUWANGI

UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (UKL) DAN
UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN (UPL)

PEMBANGUNAN DAN
PENGEMBANGAN
PURA LUHUR GIRI SALAKA

DI KABUPATEN BANYUWANGI
PROPINSI JAWA TIMUR

Ijin Hak Guna Ibadah No. 18/Menhut-VI/93
tanggal 5 Januari 1993
Luas 2 Ha



DISETUJUI

KOMISI PUSAT AMDAL DEPHUT

Nomor : 75 /DJ-VI/AMDAL/97

Tanggal : 26 - 5 - 1997

BANYUWANGI
11 OPEMBER 1996

KATA PENGANTAR

Dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan sebagai upaya sadar dan berencana mengelola sumber daya secara bijaksana, maka setiap usaha atau kegiatan yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup perlu dikaji lebih awal agar dapat diambil langkah-langkah pengendalian sedini mungkin terhadap dampak yang akan ditimbulkannya.

Pembangunan dan pengembangan tempat dan sarana peribadatan adalah merupakan salah satu bentuk pembangunan immaterial (spiritual) sebagai upaya penyeimbangan atas pembangunan material yang lebih menekankan pada pembangunan ekonomi. Hal ini telah ditegaskan dalam GBHN tahun 1993, yang menyebutkan bahwa tujuan akhir pembangunan Indonesia adalah tercapainya keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan alamnya, sebagai perwujudan pembangunan material dan spiritual yang seimbang, selaras dan serasi.

Pembangunan dan pengembangan PURA LUHUR GIRI SALAKA di wilayah Zona Pemanfaatan Taman Nasional Alas Purwo, adalah merupakan salah satu bentuk dari pembinaan dan pembangunan kehidupan beragama yang juga merupakan pengejawantahan atas apa yang diamanatkan dalam GBHN tersebut.

Terkait dengan pembangunan pura yang berada ditengah-tengah taman nasional ini sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-11/MENLH/3/1994 tanggal 19 Maret 1994 dan KEP-39/MENLH/8/1996 tanggal 26 Agustus 1996 tentang jenis usaha atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan AMDAL, maka kegiatan tersebut wajib dilengkapi dengan AMDAL. Namun karena sifat kegiatan pembangunan pura yang sosial-religius serta memperkirakan kemungkinan sifat dan besaran dampak yang akan terjadi, maka berdasarkan Surat Keputusan Dirjen PHPA No. 305/DJ-VI/AMDAL/1996 tanggal 23 September 1996, kajian atas dampak lingkungan yang ditimbulkan dalam pembangunan pura dimaksud cukup dalam bentuk dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Penyusunan dokumen UKL-UPL ini sistematisannya mengacu pada Keputusan Direktur Jendral PHPA/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 222/Kpts/DJ-VI/94, tanggal 3 Nopember 1994 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Dokumen ini dapat terselesaikan atas bantuan dan sumbangsih dari Pusat Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup (PPSDALH) Universitas Udayana Denpasar.

Agar dokumen UKL-UPL ini dapat lebih sempurna dimohonkan saran penyempurnaan dari berbagai pihak seperti Pihak Pengelola Taman Nasional Alas Purwo, Kanwil Kehutanan Propinsi

Daerah Tingkat I Jawa Timur, Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan dan dari berbagai instansi terkait. Atas saran yang diberikan, ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, 27 Nopember 1996

Pusat Penelitian
Sumber Daya Alam dan
Lingkungan Hidup
Universitas Udayana

Ketua,


PROF. DR. IR. I. GEDE MANIK, MS.

NIP. 130369682

Pemrakarsa
Pembangunan dan Pengembangan
PURA LUHUR GIRI SALAKA
PHDI Kecamatan Tegaldlimo

Ketua,


ALI WAHONO



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
TIM PENYUSUN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peraturan Perundangan yang melandasi Penyusunan UKL dan UPL	4
C. Tujuan dan Kegunaan Kegiatan	5
II. RENCANA KEGIATAN	6
A. Data Umum	6
B. Kegiatan/Rencana Kegiatan	6
1. Persiapan	8
2. Operasional	11
a. Jenis Kegiatan	11
b. Kebutuhan Bahan Baku	14
c. Penggunaan Air	14
d. Penggunaan Energi	16
e. Penggunaan Tenaga Kerja	17
3. Pasca Operasional	17
4. Jenis Limbah dan Rencana Penanganannya	19
III. RONA LINGKUNGAN	21
A. Rencana Lokasi Kegiatan	21
1. Keadaan Umum Areal Kegiatan	21
2. Urak Rencana Lokasi dengan Sumberdaya dan Kegiatan Lain	23

B. Komponen Lingkungan Hidup	25
1. Fisik - Kimia	25
1.1. Iklim	26
1.2. Fisiografi	30
1.3. Hidrologi	34
2. Komponen Biotis	38
2.1. Flora Hutan	38
2.2. Fauna hutan	40
3. Sosial - Ekonomi Budaya	41
3.1. Sosial Ekonomi	41
3.2. Sosial Budaya	43
3.3. Kesehatan masyarakat	45
IV. DAMPAK DAMPAK YANG AKAN TIMBUL	48
A. Tahap Persiapan	48
B. Tahap Operasional	51
C. Tahap Pasca Operasional	54
V. UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN	61
VI. UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN	62

DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>	<i>Judul Tabel</i>	<i>Halaman</i>
2.1.	Jenis kegiatan dan luas lahan perkebunan lahan untuk tahap kegiatan pembangunan	10
2.2.	Jenis kegiatan, jumlah dan volume kegiatan yang dipergunakan pada masa operasional	12
2.3.	Jenis dan kebutuhan bahan baku selama masa operasional	14
2.4.	Jenis kegiatan yang terdapat pada masa pasca operasional	19
2.5.	Jenis dan volume limbah yang dihasilkan pada masing-masing tahap kegiatan	20
3.1.	Deskripsi lokasi kegiatan pembangunan pura ..	22
3.2.	Jarak lokasi kegiatan dengan sumberdaya yang lain	24
3.3.	Fluktuasi suhu udara rata-rata, suhu udara maksimum dan minimum serta kelembaban udara, periode tahun 1981-1995	27
3.4.	Rata-rata curah hujan dan hari hujan bulanan periode tahun 1981-1995	28
3.5.	Angin terbanyak dan kecepatan angin rata-rata bulanan periode, tahun 1981-1995	29
3.6.	Deskripsi profil tanah di lokasi kegiatan Pura Luhur Giri Salaka, Tegaldimo, Banyuwangi	31
3.7.	Jumlah penduduk Kecamatan Tegaldimo menurut pendidikannya, tahun 1994	42
3.8.	Jumlah penduduk Kecamatan Tegaldimo menurut mata pencahariannya, 1994	43
3.9.	Jumlah penduduk Kecamatan Tegaldimo menurut Agama yang dianutnya, 1994	44

TIM PENYUSUN

Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. I Gde Manik, MS.
(Ketua Pusat Penelitian Sumber Daya
Alam dan Lingkungan Hidup Universitas
Udayana, Andalist)

Sekretaris : Ir. I Made Sudarma, MS
(Amdal A, Amdal B, Audit Lingkungan)

Anggota :

A. Geofisik - Kimia

Klimatologi : Ir. A.A. Kompyang Sudiana
(Klimatologi, Amdal A, B)

Fisiografi : Ir. I Wayan Sandi Adnyana, MS
(Konservasi Lahan, Amdal A).

Hidrologi : Ir. I Wayan Diara, MS
(Tata Guna Tanah, ANDAL A).

Drs. Nyoman Sunartha, MSi.
(Hidrologi, Amdal A)

B. Biologi : Ir. I Gst. Alit Gunadi, MS
(Biologi darat, Amdal A).

Ir. Ida Ayu Rusmarini
(Agronomi, Amdal A, B)

C. Sosekud :

Sosek : Ir. I Made Sudarma, MS
(Sosek, Amdal A, B, Audit)

Sosbud : Ir. Ida Ayu Putu Astiti Resi
(Sosbud)

Dra. I Gst Ayu Wedharijadnya
(Agama)

D. Nara Sumber : Ir. Ni Wayan Sudji
(Kepala Biro BLH Setwilda Tingkat
I Duli, Amdal A, B, Audit)

I Gusti Putu Suteja, BA
(Kepala Bagian Lingkungan Bustan,
Biro BLH Setwilda Tingkat I Bali
Amdal A, B, Audit Lingkungan)

I - PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad VIII Rsi Markandeya melakukan perjalanan keagamaan dari Gunung Raung (Jawa Timur) menuju Bali melewati Semenanjung Purwo yang sekarang dikenal dengan nama *Taman Nasional Alas Purwo*. Dalam perjalanan beliau tersebut, beliau bersama pengikutnya mendirikan beberapa tempat suci (*Pura*), seperti di Pulau Bali, tepatnya di Gunung Agung membangun Pura Besakih, Pura Gunung Raung di Alas Tara dan satu lagi Pura Dalam Alas Purwo (*Pura Murwa*) di Alas Purwo.

Adanya tempat pemujaan yang berupa pura di Alas Purwo diketahui pada tahun 1966, ketika diadakan kegiatan reboisasi di lahan bekas garapan masyarakat di Alas Purwo. Tempat pemujaan peninggalan leluhur ini ditemukan dalam bentuk peninggalan batu-batu kuno. Batu-batu kuno tersebut berupa batu bata, dengan penampilan misterius karena baik bentuk, ukuran dan bahannya sangat berbeda dengan batu bata biasa. Akhirnya sejak tahun tersebut di lokasi peninggalan batu kuno tersebut dijadikan sebagai tempat suci untuk beribadah bagi umat Hindu sekitarnya dan diberi nama Pura Luhur Giri Salaka.

Salah satu jenis ibadah yang rutin dilaksanakan di tempat ini adalah Upacara *Hari Raya Pagerwesi* yang berlangsung setiap 7 bulan (210 hari) sekali, jatuh pada setiap hari *Rabu Kliwon, Wuku Sinta*. Sampai saat ini Upacara Pagerwesi tersebut telah berlangsung sebanyak 19 kali. Pada mulanya upacara tersebut hanya dilaksanakan (*disungung*) oleh umat Hindu se Kecamatan Tegaldimo, namun belakangan ini semakin berkembang dan meluas meliputi Umat Hindu se Kabupaten Banyuwangi dan bahkan Propinsi Bali.

Berdasarkan perkembangan tersebut di atas dan mengingat tempat tersebut memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan upacara agama, maka Panitia Upacara Hari Raya Pagerwesi Pura Luhur Giri Salaka, mengajukan permohonan kepada Departemen Kehutanan untuk dapat diberikan hak Tanah Guna Ibadah kepada umat Hindu seluas 2 ha, melalui surat permohonan nomor : 18/PAN/PHD/X/92 tanggal 9 Maret 1992. Pada lahan yang dimohonkan tersebut direncanakan akan dibangun dan dikembangkan tempat suci (pura) yang lebih memadai sehingga layak untuk melaksanakan kegiatan upacara agama.

Bapak Menteri Kehutanan secara prinsip telah menyetujui permohonan dimaksud, sebagaimana tertuang dalam surat nomor : 18/Menhut-VI/93 tertanggal 5 Januari 1993, dengan

salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemerakarsa adalah melakukan Studi AMDAL.

Kemudian pada tanggal 9 Agustus 1996 melalui Surat Nomor : 09/PAH-PENG-PEMB/VIII/1996, pihak pemerakarsa mengajukan dispersasi penyusunan Studi AMDAL kepada Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, agar Studi AMDAL bisa lebih disederhanakan dalam bentuk penyusunan Upaya Pengolahan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Berdasarkan surat permohonan tersebut, Bapak Direktur Jendral PHPA selaku Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan, melalui Surat Nomor : 205/DT VII/AMDAL/96 tanggal 23 September 1996 mengabulkan permohonan pemerakarsa bahwa dalam rangka Pengembangan dan Pembangunan Pura Luhur Giri Salaka di Taman Nasional Alas Purwo cukup hanya dengan menyusun Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Berdasarkan uraian di atas maka disusunlah Upaya pengolahan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pembangunan dan Pengembangan Pura Luhur Giri Salaka ini.

B. Peraturan Perundangan yang melandasi Penyusunan UKL dan UPL

Beberapa peraturan perundangan yang menjadi landasan dalam penyusunan dokumen UKL dan UPL ini adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 1967, tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kehutanan.
2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1974, tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah.
3. Undang-Undang No. 5 Tahun 1979, tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Desa.
4. Undang-Undang No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990, tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
6. Undang-Undang No. 24 Tahun 1992, tentang Penataan Ruang.
7. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1985, tentang Perlindungan Hutan.
8. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993, tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Pedoman Pelaksanaannya.
9. Keputusan Menteri Kehutanan No. 283/KPTS-II/1993, tentang Penetapan Taman Nasional Alas Purwo.

10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-12/MENLH/3/94, tentang Pedoman Umum Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan.
12. Keputusan Kepala Bapedal No. Kep-056 tahun 1994 tentang Pedoman Mengenai Ukuran Dampak Penting.
13. Keputusan Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam No. 222/Kpts/DJ-VI/94 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Upaya Pengolahan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

C. Tujuan dan Kegunaan Kegiatan

1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari Pembangunan dan Pengembangan Pura Luhur Giri Salaka ini adalah untuk menyediakan tempat suci (Pura) yang memadai bagi Umat Hindu setempat khususnya dan umat Hindu lainnya pada umumnya untuk melaksanakan ibadah khususnya pada upacara Hari Raya Pagerwesi.

2. Kegunaan Kegiatan

Dengan dibangun dan dikembangkannya Pura Luhur Giri Salak ini diharapkan dapat berguna sebagai :

- a. Pusat kegiatan peribadatan Umat Hindu terbesar di Wilayah Kecamatan Tugadimo.
- b. Tempat pemersatu bagi Umat Hindu setempat.

- c. Pusat untuk melakukan pendidikan dan pembinaan agama bagi warga/umat sekitar.
- d. Ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar sesuai dengan ajaran TRI HITTA KARANA.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang berjudul “**DARI SITUS KAWITAN KE PURA LUHUR GIRI SALAKA ALAS PURWO DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH**”, telah dilakukan serangkaian wawancara yang menitik beratkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut.

Daftar Pertanyaan

A. Gambaran Umum Desa Kalipait

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Desa Kalipait?
2. Bagaimana Lokasi dan Letak Geografis Desa Kalipait?
3. Bagaimana Keadaan Demografi (jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, Agama, Tingkat Pendidikan dan Mata Pencaharian) di Desa Kalipait?
4. Apakah tersedia Peta wilayah atau gambaran visual Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi?
5. Bagaimana Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi?

B. Transformasi ruang dari Situs Kawitan menjadi Pura Luhur Giri Salaka

1. Bagaimana kondisi awal Situs Kawitan ketika pertama kali ditemukan tahun 1965? Apa yang membuat tempat ini sakral?
2. Sebelum ada Pura Luhur Giri Salaka dan Situs Kawitan, umat bersembahyang dimana?
3. Siapa saja pencetus pendirian Pura Luhur Giri Salaka?
4. Bagaimana latar belakang pendirian Pura Luhur Giri Salaka?

5. Apa alasan yang melatar belakangi mengapa Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka dibangun berdampingan?
 6. Selama proses pembangunan Pura Luhur Giri Salaka apakah ada kendala yang ditemui?
 7. Dengan dua tempat ibadah yang lokasinya berdampingan, apakah ada aturan khusus dalam bersembahyang di sana? Apakah umat selalu mengikuti aturan tersebut?
 8. Apakah ada perubahan fisik atau struktur bangunan Situs Kawitan dari awal hingga sekarang?
 9. Bagaimana peran tokoh agama, tokoh adat, dan pemerintah dalam proses transformasi dari Situs Kawitan menjadi Pura Luhur Giri Salaka?
 10. Apa makna filosofi dari orientasi *padmasana* yang menghadap utara?
 11. Bagaimana konsep *Tri Mandala* diterapkan dalam tata ruang Pura Luhur Giri Salaka?
 12. Mengapa ornamen *punakawan* digunakan dalam arsitektur pura?
 13. Bagaimana pelaksanaan upacara *Pagerwesi* di Pura Luhur Giri Salaka?
 14. Apa perbedaan ritual *palemahan* dan *pawongan* dalam tradisi Hindu Jawa?
- C. Unsur-unsur Akulturasi Budaya yang tercermin dalam Arsitektur, Ritual, dan Simbol di Pura Luhur Giri Salaka
1. Upacara dan tradisi apa saja yang diperingati di Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka?
 2. Jika upacara diperingati di Pura Luhur Giri Salaka, bagaimana dengan Situs Kawitan? Apakah sama ada persembahan juga atau mungkin sebaliknya?




3. Ketika ada kegiatan baik di Pura Luhur Giri Salaka maupun di Situs Kawitan, apakah umat saling membantu mempersiapkan? Bagaimana sistem mempersiapkan perayaannya?
4. Bagaimana cara mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan beragama?

D. Potensi Transformasi Situs Kawitan ke Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA

1. Bagaimana pembelajaran sejarah di dalam kelas? Apakah siswa bisa saling menghormati?
2. Apakah pembelajaran di kelas pernah menggunakan sejarah lokal sebagai sumber belajar dan apakah dalam pembelajaran menyisipkan nilai-nilai multikultur?
3. Seberapa penting menyisipkan nilai-nilai multikultur dalam pembelajaran?
4. Apakah anda mengetahui keberadaan Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka?
5. Apakah Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka pernah digunakan sebagai sumber belajar sejarah?
6. Apakah Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka yang mengandung nilai multikultur dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah?
7. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai multikultur dari Situs Kawitan dan Pura Luhur Giri Salaka di dalam pembelajaran sejarah?

NB. Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Gambar	Keterangan
	<p>Foto bersama Ibu Saminten selaku Juru Kunci atau Juru pelihara Situs Kawitan.</p>
	<p>Foto bersama Bapak Drs. Joko Setioso selaku Ketua PHDI Kec. Tegaldlimo sekaligus Bendesa Adat Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo.</p>
	<p>Foto bersama Ibu Noviyani Utami, S.Hut., M.Sc. selaku Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah 1 Tegaldlimo.</p>

	<p>Foto bersama Bayu Ariwibowo, S.S. selaku Arkeolog.</p>
	<p>Foto bersama Bapak Kusnoto selaku Juru Pemelihara yang mendata pengunjung di Situs Kawitan dan datanya di serahkan ke dinas pariwisata.</p>
	<p>Foto bersama Ibu Dian Fitri Astuti, S.Pd. selaku guru sejarah di SMA Negeri 1 Pesanggaran.</p>
	<p>Foto bersama Bapak Abal Mudlofar, S.Pd. Selaku Sekretaris Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.</p>

	<p>Foto bersama Ibu Yustika Nova Anggraini selaku Kaur Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.</p>
	<p>Foto Bersama Ibu Rosane Rohmawati, S.Si. Selaku Pranata Komputer Ahli Pertama Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.</p>
	<p>Foto Bersama Bapak Awang Gitayana selaku Pengendali Ekosistem Hutan di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo, Kabupaten Banyuwangi.</p>

Lampiran 4. Daftar Informan

No.	Nama Informan	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Drs. Joko Setioso	60 Tahun	Ketua PHDI Kec. Tegaldlimo sekaligus Bendesa Adat Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo.	Dsn. Krajan, Desa Kedung gebang, Rt. 025/ Rw. 003, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.
2.	Bayu Ariwibowo, S.S.	34 Tahun	Arkeolog.	Dsn. Sambirejo, Rt. 03/ Rw. 02, Desa Sambimulyo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi.
3.	Noviyani Utami, S. Hut., M.Sc.	44 Tahun	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah 1 Tegaldlimo.	Jl. Agus Salim, Gang Nurani, No. 4. Kab. Banyuwangi.
4.	Dian Fitri Astuti, S.Pd.	31 Tahun	Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Pesanggaran.	Dsn. Sumber Mulyo, Desa Kesilir, Rt. 02/ Rw. 04, Kec. Siliragung, Kab. Banyuwangi.
5.	Kusnoto	56 Tahun	Juru Pemelihara dinas pariwisata di Situs Kawitan.	Dsn. Kutorejo, Desa Kalipait, Rt. 27/ Rw 04, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.
6.	Saminten	75 Tahun	Juru Kunci/ Pelihara Situs Kawitan Alas Purwo	Dsn. Kutorejo, Desa Kalipait, Rt 27/Rw 04, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.

7.	Abal Mudlofar, S.Pd.	47 Tahun	Sekretaris Desa Kalipait	Dusun Purworejo, Rt 11/Rw 02, Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi
8.	Yustika Nova Anggraini	25 Tahun	Kaur Desa Kalipait	Dusun Purworejo, Rt 007/ Rw 001, Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi
9.	Rosane Rohmawati, S.Si.	46 Tahun	Pranata Komputer Ahli Pertama Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.	BPS Kabupaten Banyuwangi.
10.	Awang Gitayana	43 Tahun	Pengendali Ekosistem Hutan	Desa Purwoharjo, RT.03/RT.04, Kec. Purwoharjo, Kab. Banyuwangi.



Lampiran 5. Surat Penelitian



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

Jalan Brawijaya No. 20 Banyuwangi – Jawa Timur 68417
 Telp. (0333) 410857 Telp / Fax. (0333) 428675; Email: btnap@tnalaspurwo.org; Website: www.tnalaspurwo.org

SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

NOMOR : SIMK.52/T.38/TU/KSA.04.01/B/08/2025

- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2024 tanggal 30 September 2024 tentang Jenis Dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 2. Peraturan Dirjen PHKA Nomor: P.7/IV-SET/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Tata Cara Masuk Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru;
 3. Peraturan Menteri Kehutanan RI Nomor: P.38/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Kegiatan Tertentu Pengenaan Tarif Rp 0,00 (Nol Rupiah) di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Taman Buru dan Hutan Alam;
 4. Surat Wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Nomor 1862/UN48.8.I/PT.02.05/2025 tanggal 23 Juli 2025 perihal Pengumpulan Data.

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi :

Kepada : Winda Susiyani
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha
Kebangsaan : Indonesia
Untuk : Melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "Dari Situs Kawitan Ke Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA".
Di lokasi : SPTN Wilayah I Tegaldlimo
Waktu : 11 Agustus – 11 November 2025

Dengan ketentuan :

1. Sebelum memasuki lokasi wajib melapor dan melakukan presentasi teknis kegiatan terlebih dahulu kepada Kepala SPTN Wilayah I Tegaldlimo.
2. Membayar pungutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kegiatan Penelitian dikenakan pungutan **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**
4. Mematuhi tata tertib yang berlaku dalam kawasan Taman Nasional Alas Purwo, antara lain:
 - a. Tidak akan mengubah, menambah atau mengurangi keindahan alam setempat
 - b. Tidak akan mengganggu atau merusak vegetasi dan satwa yang ada di tempat lokasi kegiatan
 - c. Tidak melakukan pengambilan bagian-bagian tumbuhan dan atau satwa liar yang dilindungi
 - d. Tidak akan membawa tumbuhan dan atau satwa dari dan ke dalam kawasan
5. Tidak akan keluar dari sasaran/obyek kegiatan yang telah ditentukan.
6. Meminta izin atas penggunaan atau peminjaman sarana prasarana milik negara kepada penerbit Simaksi.
7. Didampingi petugas dari Balai Taman Nasional Alas Purwo dengan beban tanggung jawab dari pemegang SIMAKSI ini.
8. Sogala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini, antara lain meliputi luka ringan, luka berat, cacat dan meninggal dunia.
9. Terhadap mahasiswa Penelitian dan atau PKL diwajibkan untuk presentasi dihadapan staf Balai TN Alas Purwo setelah melaksanakan Penelitian/PKL dan untuk waktunya agar dikoordinasikan dengan Pimpinan Balai TN Alas Purwo.
10. Menyerahkan 2 (Dua) buah laporan dan 1 (satu) keping CD ke Balai Taman Nasional Alas Purwo paling lambat 1 (satu) bulan setelah melaksanakan tugas.
11. Surat izin ini berlaku sesuai dengan tanggal aktivitas yang dimohonkan dan pemohon telah melengkapi kelengkapan seluruh persyaratan yang dimohonkan.

Demikian surat izin masuk kawasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Banyuwangi
 Tanggal : 6 Agustus 2025
 Kepala Balai,



Daniwari Widiyanto, S.Hut., M.Si.
 NIP. 198101192005011006

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
2. Muspika Tegaldlimo.
3. Kepala SPTN Wilayah I Tegaldlimo.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- e) Akan mengikuti tata tertib sebagai peneliti sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - f) Akan bertanggung jawab penuh terhadap tindakan petugas lapangan selama penelitian berlangsung dan selama berada di kawasan konservasi.
 - g) Akan didampingi petugas pengawas yang ditunjuk oleh Ditjen KSDAE dan atau oleh Kepala Balai Taman Nasional Alas Purwo.
 - h) Akan mengikuti petunjuk dari petugas setempat yang ditunjuk demi keselamatan dan ketertiban umum dan pengamanan kawasan, flora dan atau fauna.
 - i) Akan memberikan biaya penggantian akomodasi, konsumsi, uang saku, dan transportasi bagi Petugas sesuai dengan Peraturan dari Kementerian Keuangan tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri.
4. Menyerahkan 2 (Dua) buah laporan 1 (satu) keping CD hasil penelitian kepada Balai Taman Nasional Alas Purwo apabila pelaksanaan penelitian dimaksud telah dilaksanakan serta telah selesai masa pengolahan dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan.
 5. Bertanggung jawab atas kerusakan-kerusakan yang terjadi di dalam kawasan konservasi sebagai akibat pelaksanaan penelitian dengan jalan melakukan rehabilitasi atau mengganti biaya rehabilitasi.
 6. Apabila terjadi pelanggaran dan atau penyimpangan terhadap pernyataan tersebut di atas, bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Banyuwangi, 6 Agustus 2025



Winda Susiyani
NIM. 2214021016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1823/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 18 Juli 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Kalipait, Tegaldlimo, Banyuwangi
Palu Agung, Kendalrejo, Kec. Tegaldlimo,
Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Dari Situs Kawitan Ke Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA**", kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data tentang letak geografis Desa Kalipait, keadaan demografis Desa Kalipait, sistem pemerintahan Desa Kalipait, sejarah Desa Kalipait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Winda Susiyani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021016
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bsrif
- Sura ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1862/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 23 Juli 2025

Kepada Yth. :
Kepala Balai Taman Nasional Alas Purwo
Jalan Brawijaya No.20, Kebalenan, Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Dari Situs Kawitan Ke Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait sejarah situs Kawitan, sejarah berdirinya Pura Luhur Giri Salaka, transformasi ruang dari Situs Kawitan Ke Pura Luhur Giri Salaka, unsur-unsur akulturasi budaya yang tercermin dalam arsitektur, ritual dan simbol di Pura Luhur Giri Salaka, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Winda Susiyani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021016
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



- Catatan:
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1923/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 30 Juli 2025

Kepada Yth. :
Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi
Jalan K.H. Agus Salim No.87, Lingkungan Cuking, Mojopanggung, Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi - Jawa Timur
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Dari Situs Kawitan Ke Pura Luhur Giri Salaka Alas Purwo dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait Jumlah Penduduk Desa Kalipait, Kec. Tegaldlimo berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan mata pencaharian, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Winda Susiyani
Nomor Induk Mahasiswa : 2214021016
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

